
IHHC-INDONESIA HIPERHIDROSIS CENTER

Telfon / SMS / WhatsApp 0813-1617-7052

Pin BB (IHHC Center) 7D13F801

1. Blog: <http://bundanurulkamal.wordpress.com/>
2. Blog: <http://akuvshyperhidrosis.blogspot.com/>
3. Tanya-Jawab: <http://keringathiper.tumblr.com/>
4. Daftar penyakit pemicu: <http://goo.gl/jo0F5J>

5. Aplikasi android: <http://goo.gl/nlwZUr>
6. Online store: <http://ihhc-ionto.com/>

7. Channel YouTube: <http://goo.gl/DjVQO0>
8. Page facebook: <http://goo.gl/7UYlxK>
9. Grup: <https://www.facebook.com/groups/tigaKa/>

10. Twitter Naz Kamal: <https://twitter.com/nazkamal>
11. Profil Naz Kamal: <http://about.me/naz.kamal>

GIN TOMANG

Sebutlah namanya Gin Tomang (baca: Jin Tomang). Serem juga nama aliasnya, ya! Nama yang disamakan atas permintaan beliau yang tinggal di daerah Tomang, Jakarta Barat dan beristrikan seorang wanita dari daerah Gintung, Ciputat, Tangerang.

Siapakah Gin Tomang ini? Dia adalah seorang pria berperawakan sedang, berkumis tipis dengan kacamata minus tebal, dan berprofesi sebagai seorang penulis. Sebuah profesi yang hebat menurut pendapat Naz. Sebuah profesi yang sangat menuntut keahlian dan kesabaran untuk bertahan hidup, menghasilkan karya dan di bayar untuk karyanya.

Ketika banyak orang lain mengejar keamanan keuangan dengan bekerja di perusahaan agar bergaji bulanan, si Gin, memilih indie dan bebas. Tapi jangan salah lho, dengan go indie and free ini, ternyata dia berpenghasilan jauh melebihi rata-rata karyawan perusahaan.

Takdir dan jalan hidup menuntun keduanya bertemu secara online di sebuah grup media sosial berwarna biru dan diawali dengan huruf F. Wkwkwkwkw, pastinya langsung ngeh ya, media sosial apa itu. Dari nenek sampe anak kecil yang biasa pegang tablet atau hape, udah minimal pernah dengar tentang si biru itu.

Grup orang-orang yang berkeringat secara ekstrim. Grup orang-orang basah. Basah secara nyata. Emang beneran basah. Bukan basah ngompol atau kejujangan, melainkan basah karena keringat.

Keringat yang membasahi tubuh di titik masing-masing. Ada yang di wajah, ketiak, kedua telapak tangan, kedua telapak kaki, bahkan sekujur tubuh.

Apanya yang spesial bahkan istimewa dari keringat ini kok sampai ada orang yang bikin grup tentang keringat? Udah kayak martabak telur ya, ada yang spesial - ada juga yang istimewa. Ternyata, keringat yang dibuatkan grup ini adalah keringat hiper alias keringat yang di produksi secara berlebihan.

Grup orang-orang berbakat yang rata-rata kalah dengan kondisi ini. Setiap harinya adalah pertarungan mental dan fisik antara sipenderita dengan keringat.

Dalam dunia internasional, di sebut excessive sweating atau hiperhidrosis. Ah, semua orang juga berkeringat, bahkan ayam saya juga berkeringat, mungkin itu yang ada di otak anda, ya, tapi ternyata kenapa keringat hiper ini di sebut spesial bahkan istimewa, dikarenakan tubuh para penderitanya memproduksi cairan pendingin dan penormal suhu tubuh ini secara lebih banyak juga lebih sering di banding bukan penderita. Bahkan dalam keadaan santai.

Kembali ke Gin. Gin berkeringat disekujur tubuh bahkan sampai ke (maaf) pantat. Kenapa ya kita harus minta maaf ketika akan mengucap atau menulis tentang bagian tubuh ini. Tentunya kita udah tau bahwa hal tersebut sudah lazim sebagai etika atau kesopanan, tapi juga adalah upaya Naz sebagai bentuk tenggang rasa.

Maksudnya? Begini, ketika seseorang berkeringat secara berlebihan di titik telapak tangan, misalnya, maka orang tersebut biasanya menjadi risih, minder bahkan menjauhi pergaulan sosial. Kok bisa? Pertanyaan normal dari orang yang tidak mengalaminya.

Saya jelaskan. Ketika seseorang berkeringat secara berlebihan di telapak tangan maka ketika orang tersebut berjabat tangan dengan orang lain, maka otomatis akan membasahi tangan orang lain tersebut, sehingga membuat kawan penderita hiperhidrosis tadi merasa tidak nyaman, bahkan minder.

Mayoritas penderita selalu mengalami hal ini:

Fight or Flight. Kabur atau hadapi.

- Kabur, karena udah capek menjelaskan kepada orang lain yang bukan penderita tentang kondisi hiperhidrosis yang dialaminya.
- Hadapi, yang berarti harus sabar menjelaskan tentang kondisi keringat berlebihan ini kepada mereka yang bertanya.

KEMBALI KETENGGANG RASA; ARTINYA BAHWA KITA KERINGETAN
DI TITIK LAIN AJA UDAH PARAH, APALAGI SAMPAI KE PANTAT.

Terbayang betapa repotnya harus sering kali ganti baju dan juga celana karena keringat. Pernah terbayang, lagi nongkrong sama teman lalu ada yang nyeletuk, “Eh lo ngompol ya?”

Bersyukurlah karena titik keringatmu hanya di tangan atau titik lain di tubuh dan belum sampai ke pantat 😊

Tapi hebatnya si Gin Tomang ini, dia tetap menghadapi hidup dengan tertawa. Dia pernah bilang bahwa hidupnya sudah sulit karena keringat, oleh karenanya obat terbaik adalah dengan menertawakannya. Satu lagi hal hebat tentang beliau yang Naz kagumi.

Seyogyanya kita memang harus bisa menghargai diri sendiri dan menertawakan dengan bijak serta positif segala kesulitan kita. Tentunya dengan tetap mengupayakan solusi dari kesulitan tersebut. Jangan sekedar tertawa, karena terlalu banyak tertawa juga bisa-bisa masuk angin atau bahkan gila. Sekian tentang kawan kita yang bernama alias Gin Tomang.

Pelajaran apa yang bisa ambil dan praktekan dari kisah nyata si Gin?

1. Hiperhidrosis udah nyusahin kita, makanya di bawa santai aja.
2. Tertawakan secara positif kondisi keringat berlebih ini, karena itu tandanya kita telah bisa menerima kondisi hiperhidrosis di dalam kehidupan kita.
3. Mulailah menerima dirimu apa adanya. Jika hiperhidrosis yang kawan derita adalah bawaan lahir, maka tidak akan bisa disembuhkan. Oleh karenanya, penerimaan diri terhadap kondisi ini sangatlah penting.

NAZ KAMAL DAN IHHC

Sedikit kilas balik tentang Naz Kamal dan IHHC-Indonesia HiperHidrosis Center yang didirikannya pada tahun 2009, adalah juga seorang penderita hiperhidrosis. Tepatnya di titik tangan dan kaki.

Naz bukanlah profesional medis seperti yang disangkakan banyak orang. Naz telah berkeliling dunia sejak 2005. Sepanjang tahun 2005, hidup, bekerja dan berkeliaran di negara Inggris. Kok jadi kayak anak ayam si Naz berkeliaran. Hehehe, harap maklum, kawan, gaya bahasa si Naz ini memang agak sedikit model gado-gado.

Gaya bahasa formal bisa saja dicampur-aduk dengan gaya bahasa non-formal lalu di siram bumbu kacang humor nan pedas. Tidak lupa di beri kerupuk di atasnya dan es teh manis di samping kanan.

Di negara Ratu Elizabeth ini pula, Naz menjalani satu operasi ETS di Frimley hospital untuk bidang telapak tangan kanannya.

ETS adalah singkatan dari Endoscopic Thoracic Sympathectomy. Operasi sukses. Tangan kanan Naz kering dan dapat menjabat tangan orang lain dengan penuh percaya diri.

Tapi apa yang diperingatkan oleh dokter yang melakukan operasi ETS tentang efek samping terbukti beberapa hari saja setelah operasi.

Apa saja efek samping yang di alami Naz pasca operasi ETS?

1. Kesulitan bernafas

Hal ini besar kemungkinan disebabkan oleh ketidakmampuan paru-paru kanan yang sewaktu operasi dikempeskan (dinon-aktifkan) untuk kembali berfungsi secara sempurna.

2. Berpindah (dan bertambahnya) titik keringat

Titik telapak tangan kanan di operasi dan kering, titik dada kanan atas dan punggung bawah kanan mulai berkeringat.

Tubuh penderita hiperhidrosis bawaan lahir tetap harus mengeluarkan keringat, satu titik di tutup (dengan operasi), tubuh mencari titik lain untuk mengeluarkan keringat.

Dua titik tambahan ini tidak hilang, bahkan ketika titik telapak tangan kanan Naz kembali berkeringat di tahun 2009.

Telapak tangan kanannya kering total selama 4 tahun 2 bulan. Masih bagus, lho, bahkan banyak pasien lain yang kembali berkeringat di bawah waktu satu tahun.

Pada tahun 2009 Naz membeli satu unit mesin Ionto untuk terapi telapak tangan dan kaki anak lelakinya, Zia. Naz mulai menulis di blog sebagai jurnal harian terapi mesin Ionto Zia.

Sejak saat itulah IHHC-Indonesia Hiperhidrosis Center terlahir.

Mulailah Naz banyak melakukan riset seputar hiperhidrosis dan juga menuliskan hasil pengalamannya berkeliling dunia dan bertemu dengan banyak kalangan yang berhubungan dengan kondisi ini, baik ketika Naz hidup dan bekerja di negara Inggris maupun ketika di Amerika Serikat sepanjang 2006-2007.

IHHC-INDONESIA HIPERHIDROSIS CENTER ADALAH ORGANISASI NON-PROFIT YANG MEMBERIKAN LAYANAN EDUKASI GRATIS KEPADA MASYARAKAT INDONESIA YANG MEMBUTUHKAN PEMAHAMAN MENDALAM TERHADAP KONDISI HIPERHIDROSIS YANG DIDERITANYA.

Layanan berupa tulisan karya Naz Kamal, tanya-jawab seputar hiperhidrosis via media sosial yang setiap harinya bisa mencapai puluhan dan belum lagi yang berupa SMS dan telfon.

Di dorong oleh banyak permintaan kawan penderita hiperhidrosis di Indonesia, Naz akhirnya bersedia membantu menyediakan produk antiperspirant dan mesin Ionto dari negara Inggris. Semua produk yang dijualnya, telah di coba selama hidup di Inggris dan Amerika Serikat.

Lalu terbersit keinginan membantu para penderita hiperhidrosis di Indonesia yang belum mampu membeli mesin Ionto dengan cara menyediakan jasa terapi mesin Ionto.

Murni hanya berniat membantu kawan penderita hiperhidrosis di Indonesia guna mendapatkan kondisi kering signifikan sekaligus mengedukasi mereka demi pemahaman tentang kondisi ini.

Kawan-kawan yang telah mendapatkan kondisi kering signifikan setelah menjalani terapi mesin Ionto di rumah Naz lah yang menyebutnya klinik. Maka Naz pun meluruskannya dengan menambahkan kata pribadi.

Klinik IHHC-IONTO
Klinik pribadi dengan perjanjian

Naz dan IHHC terus memotivasi mereka yang telah menjalani terapi mesin Ionto di rumah Naz untuk mulai menabung untuk membeli dan menerapkan titik keringat masing-masing dengan mesin Ionto secara pribadi. Karena memang akan kita gunakan sepanjang usia kita. Seumur hidup.

Niat Naz dan IHHC adalah membebaskan Indonesia dari hiperhidrosis dan tidak akan pernah bisa berhasil tanpa bantuan dan dukungan kawan semua.

Semoga dimudahkan. Amin.

TITIK NOL HIPERHIDROSIS

Di sini akan kita bahas dari NOL, segala sesuatunya tentang hiperhidrosis. Kondisi keringat berlebih atau hiperhidrosis dalam bahasa Inggris dan di-Indonesia-kan menjadi hiperhidrosis adalah kondisi gangguan kesehatan di mana para penderitanya mengalami produksi keringat secara berlebihan, baik yang bawaan lahir maupun yang di picu oleh penyakit lain.

Semua orang yang berkeringat secara berlebihan, bisa di sebut penderita hiperhidrosis. Yang membedakan adalah cara mengejar kondisi keringatnya, sesuai dengan faktor pemicu.

Secara faktor pemicu, kondisi keringat berlebih dapat Naz kategorikan menjadi dua jenis:

1. Hiperhidrosis Bawaan Lahir
2. Hiperhidrosis Yang Di Picu Oleh Penyakit Lain